

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

SMP Negeri 3 Kertak Hanyar berdiri sejak tahun 1986 yang berlokasi di Manarap Tengah, kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Sebagai sekolah menengah yang berada di daerah perbatasan antara kabupaten Banjar dan kota Banjarmasin, dengan topografi daerah persawahan atau lahan gambut maka kondisi sekolah saat itu sangat rentan terhadap kerusakan/kemiringan bangunan karena kontur tanah yang labil dan basah dengan titik kordinat latitude 03°21'37" dan Longitude 114°38'42". Luas lahan yang dimiliki sekolah 17.796 m² dengan luas bangunan seluruhnya 1.920m². Namun demikian input dari sekolah pendukung sangat memuaskan karena merupakan daerah yang sedang berkembang yang dibuktikan dengan banyaknya pertumbuhan perumahan disekitar lokasi sekolah. Kondisi bangunan sekolah yang lama menyebabkan kerusakan dan membuat kondisi PBM menjadi sedikit terhambat, ditambah dengan daya tampung sekolah yang semakin kecil karena perkembangan jumlah siswa.

Dari tahun ke tahun SMPN 3 kertak hanyar mulai mengalami kemajuan dan berupaya keras untuk mengejar ketinggalan agar dapat disejajarkan dengan sekolah yang terlebih dahulu ada (SMPN 1 Kertak Hanyar) di Kecamatan Kertak Hanyar.

Kondisi masyarakat lingkungan sekolah bervariasi, yaitu petani, pedagang, pegawai pemerintah, pegawai swasta dan TNI/Polri. Akses menuju ibukota kecamatan ditempuh jarak 3 km, sedangkan jarak sekolah ke ibu kota Kabupaten (Martapura) ditempuh dalam 32 km dengan waktu tempuh 45 menit.

Seluruh siswa dibebaskan dari pungutan apapun, bahkan siswa disediakan bantuan yang diusahakan sekolah baik melalui BSM maupun bantuan lainnya. Penyediaan sarana prasarana pembelajaran menemui kendala akibat kondisi ekonomi orang tua siswa. Dengan visi dan misi yang jelas, pelan namun pasti perkembangan pengadaan sarana prasarana pembelajaran diharapkan meningkat/bertambah meskipun secara bertahap. Sedangkan fasilitas yang dimiliki SMPN 3 Kertak Hanyar dapat dilihat pada lampiran.

2. Visi, dan Misi, SMP Negeri 3 Kertak Hanyar

a. Visi

“Terwujudnya Peserta Didik yang Berimtaq Berakhlak Mulia, Mandiri, dan Terampil Berdasarkan Imtaq yang Berwawasan Lingkungan”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan penerapan akhlak mulia dalam kegiatan di dalam dan luar kelas.
- 2) Mengoptimalkan pembelajaran mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis, perbaikan dan pengayaan serta program khusus yang menunjang perkembangan kompetensi siswa;
- 3) Mengembangkan sumber daya secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa yang berakhlak mulia, mandiri, dan terampil.

- 4) Mensinergikan semua kemampuan yang dimiliki *Stake holder*.
- 5) Memacu siswa dalam bidang akademik dan non akademik;
- 6) Mengirim guru dan siswa dalam berbagai perlombaan.

3. Periodesasi Kepemimpinan

Yang pernah menjabat Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar beserta masa jabatannya. Sebagaimana table berikut.

Tabel 4.1 Data Periodesasi Kepemimpinan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Tahun Pelajaran 1986-Sekarang

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Drs. H. Mahlian	1986-2003
2.	Drs. Ruwiyadi	2004-2006
3.	Hj, Misrita S.Pd	2007-2009
4.	Hj. Mursidah S.Pd	2009-2011
5.	H. Sofyan suri S.Pd	2012-2013
6.	Drs. Muhammad Toha, M.Pd.I	2014-sekarang

Sumber : Hasil wawancara dengan bapak Sarkani S.Pd pada tanggal 14 Desember 2015

4. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar

Keadaan guru, TU dan karyawan pada SMP Negeri 3 Kertak Hanyar pada tahun ajaran 2015/2016 jumlahnya 29 orang. Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel berikut:

Tabel 4.2 Identitas guru-guru, TU, dan karyawan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar tahun ajaran 2015/2016

NO.	Nama/NIP	Gol	L/P	Jabatan	PNS/NON PNS	Pend. terakhir
1.	Muhammad Toha M.Pd.I 197401141999031007	IV/a	L	Kepala Sekolah	PNS	S2
2.	Dra. Hj. Masjannah 195917061984032008	IV/a	P	Guru	PNS	S1

3.	Hj. St. Rohani BA 19561125198402011	IV/a	P	Guru	PNS	Sarjana Muda
4.	Hj. Jariah S.Pd 195805081982032005	IV/a	P	Guru	PNS	S1
5.	Hj. Nooryati S.Pd 196001031983022002	IV/a	P	Guru	PNS	S1
6.	Sarkani S.Pd 196008151983021006	IV/a	L	Wakasek / Guru	PNS	S1
7.	Hj. Ulinawati S.Pd 196102101984032008	IV/a	P	Guru	PNS	S1
8.	Hj. Khairati Noor S.Pd 1961070619840 010	IV/a	P	Guru	PNS	S1
9.	Sarniah S.Pd 196301011984122011	IV/a	P	Guru	PNS	S1
10.	Hj. Nurhayati S.Pd 196305281986012004	IV/a	P	Guru	PNS	S1
11.	Nur Aini S.pd 196403021988032016	IV/a	P	Guru/pengelola UKS	PNS	S1
12.	H. Akhmad Nurdin 196305261986011004	IV/a	L	Guru/Bag. Sarana	PNS	S1
13.	Noorlatifah S.Pd 196411021984122004	IV/a	P	Guru	PNS	S1
14.	Afrina Ruaida S.Pd 197609112000122003	IV/a	P	Guru	PNS	S1
15.	Hj. Ratnasari S.Pd 196902101994032015	IV/a	P	Guru/Bag. Kurikulum	PNS	S1
16.	Khairatin S.Pd 195809231983022003	IV/a	P	Guru	PNS	S1
17.	Ardiana 195209111988032002	IV/a	P	Guru	PNS	S1
18.	Hj. Saudah S.Pd 196301011986012009	IV/a	P	Guru	PNS	S1
19.	Hj. Rahmi Etka S.Pd 197308162003122009	IV/a	P	Pelaksana	PNS	S1
20.	H. Murni 196103011984031011	III/b	L	Pelaksana	PNS	SMEA
21.	Widawati 196212201986032006	III/b	P	Pelaksana	PNS	SMA
22.	Rahadian 196201211987031017	III/b	L	Pelaksana	PNS	SMA
23.	Hj. Mas Udah 196904031988032001	III/b	P	Guru	PNS	SMEA

24.	Sri Muliana S.Pd 197401032007012009	III/b	P	Guru	PNS	S1
25.	Noraina SE 197607042008012012	III/b	P	Guru	PNS	S1
26.	Misfa Aina S.Pd 198310092009042005	III/a	P	Guru	PNS	S1
27.	Ika Lestari S.Pd 198401152011012005	III/a	P	Guru/Bag. Kesiswaaan	CPNS	S1
28.	Norliyana S.Pd 198401152010012021	III/a	P	Guru	CPNS	S1
29.	Syahril,S.Pd.I	-	L	GTT	NON PNS	S1

Sumber data: Dokumentasi Arsip SMP Negeri 3 Kertak Hanyar tahun ajaran 2015/2016

5. Keadaan Peserta didik SMP Negeri 3 Kertak Hanyar tahun ajaran 2015/2016

Keadaan peserta didik di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar pada tahun 2015/2016 berjumlah 324 orang. Kebanyakan dari mereka berasal dari daerah setempat, namun ada juga yang berasal dari luar wilayah. Adapun Latar belakang peserta didik bermacam-macam, tidak hanya berasal dari MI saja tetapi juga berasal dari lulusan SD baik yang swasta maupun negeri. Sebagaimana tabel berikut;

Tabel 4.4 Data Peserta Didik SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Tahun Pelajaran 2015-2016

No	Tingkatan Kelas	Peserta didik		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas VII	36	62	98
2.	Kelas VII	64	56	120
3.	Kelas IX	41	65	106
Jumlah		141	183	324

Sumber data: Dokumentasi Arsip SMP Negeri 3 Kertak Hanyar tahun ajaran 2015/2016

6. Keadaan Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar

Guru dan karyawan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar terlihat cukup memadai untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik. Terlihat dari banyaknya jumlahnya serta kualitas dari latar belakang pendidikan. Sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.5 Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Tahun Pelajaran 2015-2016

No	Guru / Karyawan	PNS	GTT/ Honor	Jumlah	Keterangan
1.	Magister (S.2)	1	-	1	
2.	Sarjana (S.1)	22	1	23	
3.	Sarjana Muda	1	-	1	
4.	Karyawan/TU	4	-	4	
Jumlah				29	

Sumber data: Dokumentasi Arsip SMP Negeri 3 Kertak Hanyar tahun ajaran 2015/2016

7. Keadaan Sarana dan Prasana SMP Negeri 3 Kertak Hanyar

Sarana prasana sudah terlihat memadai untuk proses pelajaran, baik untuk kegiatan kurikuler maupun untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 4.6 Rincian Sarana dan Prasana SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Tahun Pelajaran 2012-2015

No	Jenis Sarana	Jumlah Ruang
1.	Ruang Kelas	13
2.	Perpustakaan	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Dewan Guru	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Mushola	1
7.	Lab. Bahasa	1
8.	Lab. IPA	1
9.	Kantin Sekolah	1
10.	Ruang Osis	1
11.	Ruang PMR/UKS	1
12.	Ruang Pramuka	-
13.	Parkir Kendaraan Guru	1
14.	Parkir Kendaraan Peserta Didik	3
15.	Gudang	1
16.	Ruang BP	1
17.	Lab. Komputer	-
18.	Ruang Keterampilan	1
19.	Toilet Guru dan Siswa	4
20.	Lapangan Luas	1

Tabel 4.7 Keadaan Sarana Belajar Menagajar SMP Negeri 3 Kertak

Hanyar

Nama Barang	Jlh Barang	Kondisi baik	Kondisi rusak	Keterangan
Meja	341	275	66	Rusak ringan
Kursi	341	300	41	Rusak ringan
Jumlah	682	575	107	

Sumber data: Dokumentasi Arsip SMP Negeri 3 Kertak Hanyar tahun ajaran 2015/2016

B. Penyajian Data

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang di lakukan dari beberapa responden dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data tersebut penulis gambarkan secara *deksriptif kualitatif*, penulis menggambarkan bagaimana Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar meliputi kegiatan sebagai berikut.

1. Proses Perencanaan pada Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar

SMP Negeri 3 Kertak Hanyar merupakan sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan KEMENDIKBUD. Dalam menjalankan kegiatan pendidikan memerlukan perencanaan sebagai langkah dalam usaha mencapai tujuan yang ditetapkan, untuk itu SMP Negeri 3 Kertak Hanyar perlu menetapkan perencanaan dalam bidang keuangan sekolah sehingga dalam proses pengalokasian dana dapat mencapai sasaran yang hendak dicapai dan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar bersifat *centralistik* yaitu pengelolaan pembiayaan Sekolah dikelola secara menyeluruh oleh Kepala Sekolah dan Bendahara Rutim bidang keuangan, sehingga dalam pengelolaannya SMP Negeri

3 Kertak Hanyar bersifat terpusat (*centralistik*). Dalam perencanaan pembiayaan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar perlu memperhatikan berbagai hal melalui data dan informasi yang dikumpulkan kemudian data dan informasi tersebut dikaji yang pada akhirnya nanti disusun sebagai bahan masukan dalam penyusunan RAPBS.

Berdasarkan hasil melalui wawancara dengan bapak Drs.Muhammad Toha,M.Pd.I pada tanggal 28 November 2015 dalam perencanaan kegiatan pada pelaksanaan manajemen pembiayaan di SMP negeri 3 Kertak Hanyar melakukan 3 kegiatan yaitu ;

- a. Perumusan tujuan. Perumusan tujuan yang ingin dicapai dibuat berdasarkan visi dan misi pendidikan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar. Adapun visi Sekolah adalah tewujudnya peserta didik yang berimtaq berakhlak mulia, mandiri, dan terampil berdasarkan imtaq yang berwawasan lingkungan. Sedangkan misi sekolah adalah sebagai berikut
 - a) Melaksanakan penerapan akhlak mulia dalam kegiatan di dalam dan luar kelas.
 - b) Mengoptimalkan pembelajaran mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis, perbaikan dan pengayaan serta program khusus yang menunjang perkembangan kompetensi siswa.
 - c) Mengembangkan sumber daya secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa yang berakhlak mulia, mandiri, dan terampil.
 - d) Mensinergikan semua kemampuan yang dimiliki *Stake holder*.
 - e) Memacu siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
 - f) Mengirim guru dan siswa dalam berbagai perlombaan.

- b. Memilih program. Dalam memilih program yang akan dilakukan dalam setahun kedepan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai dengan memperhatikan perkiraan besarnya sumber dana yang dapat diperoleh dan sumber daya lainnya, serta sumber daya manusia yang ada.
- c. Identifikasi dan pengerahan sumber daya yang ada. Identifikasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai pihak, yang kemudian diidentifikasi oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Data dan informasi ini berupa sumber daya manusia, sarana maupun dana atau biaya.

Sedangkan prosedur perencanaan manajemen pembiayaan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar mencakup dua kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yaitu:

- a. Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah.

Anggaran di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar merupakan rencana pemasukan dan pengeluaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan lembaga dalam kurun waktu satu tahun kedepan. Oleh karena itu dalam penganggarannya SMP Negeri 3 Kertak Hanyar terdapat gambaran kebutuhan-kebutuhan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Sekolah dalam jangka waktu satu tahun kedepan. Di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar, anggaran difungsikan sebagai alat penaksir kebutuhan biaya yang diperlukan dan rincian pengeluaran beserta kegiatannya. Sebagai alat penaksir, anggaran berisi perkiraan pendapatan dari berbagai sumber dan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan-kebutuhan Sekolah.

Selain itu anggaran berfungsi sebagai alat otoritas dalam mengeluarkan dana sesuai dengan perencanaan. Adapun sebagai alat efisiensi, anggaran digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pemborosan atau penghematan dan juga sebagai pengendali jumlah anggaran yang mendesak dan tidak mendesak. Penyusunan anggaran merupakan suatu proses negosiasi atau perundingan/kesepakatan antara puncak pimpinan dengan pimpinan di bawahnya dalam menentukan besarnya alokasi biaya suatu penganggaran. Hasil akhir dari proses negosiasi merupakan suatu pernyataan tentang pengeluaran dan pendapatan yang diharapkan dari setiap sumber dana. Dalam penyusunan anggaran di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar, kepala sekolah dibantu wakil kepala sekolah dan bendahara melakukan perundingan melalui rapat-rapat terutama pada akhir tahun anggaran. Perundingan tersebut digunakan guna menentukan besarnya alokasi biaya yang dibutuhkan dalam melaksanakan program yang akan disusun yang pada akhirnya akan menjadi RAPBS.

b. Pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah

Dalam proses pengembangan RAPBS di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar dengan membentuk kelompok kerja yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah dan staf tata usaha dalam rapat akhir tahun atau awal tahun.

Berdasarkan hasil yang di peroleh melalui wawancara dengan Bapak Drs.Muhammad Toha, M.Pd.I pada tanggal 28 November 2015 mengatakan bahwa dalam rapat ini merencanakan kebutuhan kebutuhan apa-apa yang memerlukan anggaran dana seperti dalam menentukan anggaran dana pada bidang sarana dan prasarana, kesiswaaan, administrasi Sekolah. Kemudian pada hasil rapat ditentukan perkiraan biaya yang dilakukan oleh kelompok kerja selanjutnya dilakukan seleksi

alokasi yang diperkirakan sangat mendesak dan tidak dapat dikurangi sedangkan yang dipandang tidak mengganggu kelancaran kegiatan pendidikan khususnya proses belajar mengajar, maka dapat dilakukan pengurangan biaya sesuai dengan dana yang tersedia. Hal ini dilakukan dengan skala prioritas.

Dalam melakukan pengembangan RAPBS, kelompok kerja menentukan program-program apa saja pada awal tahun sampai akhir tahun dengan prioritas biaya yang telah ditentukan kemudian mendapat pengesahan dari kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Drs.Muhammad Toha. M.Pd.I pada tanggal 28 November mengatakan bahwa pembagian kerja diberikan kepada pihak pihak yang telah di tunjuk oleh kepala sekolah seperti bendaharawan sebagai pengelola dana. Dijelaskan pula oleh kepala tata usaha yaitu bapak Rahadian yang sekaligus menjadi bendaharawan rutin sekolah bahwasanya pembagian tugas untuk manajemen keuangan sekolah tidak tertuang dalam sebuah struktur organisasi yang formal. Tetapi pembagian kerja diberikan secara lisan sesuai dengan tugas dan jabatannya.

Pada tahapan perencanaan anggaran para personel sekolah dalam kaitan dengan pembiayaan melakukan perencanaan anggaran dengan melihat laporan keuangan tahun ajaran yang telah berlalu, dalam membuat perencanaan hal-hal yang direncanakan ialah penggunaan biaya yang akan didapat oleh sekolah. Seperti gaji honorer guru, pembangunan gedung pendidikan, pembelian ATK, dan keperluan untuk penyelenggaraan kegiatan dan usaha yang ada di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar.

Dalam kegiatan perencanaan selain merencanakan keperluan yang sekolah tahun ajaran berikutnya, dalam menyusun anggaran juga perlu merencanakan dari mana saja sumber keuangan akan diperoleh berasal dari dana DIPA, dan BOS.

2. Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar

Setelah perencanaan keuangan sekolah selesai dan disetujui oleh semua pihak yang terlibat, maka langkah selanjutnya dalam manajemen adalah pelaksanaan terhadap perencanaan yang telah dibuat. Berdasarkan hasil melalui wawancara dengan bendaharawan sekolah yaitu bapak Rahadian tanggal 25 November 2015 diketahui bahwa proses pelaksanaan keuangan sekolah yang merupakan tahap penerimaan dan pengeluaran, bahwasanya pada tahap ini pihak sekolah melakukan prosedur yang telah ditetapkan yaitu dengan memasukan data depodik keadaan siswa serta sarana dan prasarana terlebih dahulu untuk memperoleh dana dari pemerintah pusat dan daerah.

Dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar adalah sebagai berikut ; .

a. Penerimaan Dana Pendidikan

Penerimaan dana pendidikan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar ditentukan oleh besarnya dana yang diterima oleh sekolah dari sumber dana yakni pendapatan rutin dan non rutin. Pendapatan rutin berupa penerimaan dana yang setiap bulan didapat untuk membiayai pengeluaran sekolah. Pendapatan rutin di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar berasal pemerintah daerah, yang digunakan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler, administrasi tata usaha berupa administrasi surat edar, , jasa fotokopi. Sedangkan pendapatan non rutin berasal dari bantuan yang berupa Dana BOS dan

Pendapatan non rutin ini bersifat insidental dana yang sewaktu-waktu dikeluarkan dan tidak rutin setiap bulan diberikan pendapatan non rutin ini digunakan apabila dalam pengelolaan keuangan sekolah mengalami kekurangan. Berdasarkan Hasil wawancara dengan Bapak Sarkani S.Pd pada tanggal 14 Desember 2015 mengatakan bahwa adapun untuk dana penerimaan yang berupa pendapatan non rutin penerimaannya langsung dikirim ke No. Rekening Sekolah, yang kemudian di cek secara bersama oleh kepala sekolah dan bendahara rutin sekolah.

b. Pengeluaran Dana Pendidikan

Setelah SMP Negeri 3 Kertak Hanyar mendapatkan dana yang berasal dari pendapatan rutin dan pendapatan non rutin, dana tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran sekolah. Pengeluaran dana pendidikan di sekolah ini berupa pengeluaran rutin dan pengeluaran non rutin.

Berdasarkan hasil melalui wawancara dengan bapak rahadian pada tanggal 25 November mengatakan bahwa Pengeluaran rutin meliputi Gaji guru, konsumsi guru, sarana dan prasarana, ketatausahaan, kesiswaaan yang berupa kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan pengeluaran non-rutin berupa bantuan sosial, transportasi tugas, proyek pembangunan fisik dan pengembangan kependidikan sekolah. Mengenai gaji honorer setiap guru mendapat gaji sebesar Rp.300.000/bulan.

sedangkan Mengenai proses pengeluaran atau langkah dalam pengeluaran dana di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar berdasarkan hasil melalui wawancara dengan Wakasek bapak Sarkani pada tanggal 14 Desember 2015 mengatakan bahwa Guru dan karyawan yang memerlukan dana membuat laporan secara tertulis apa saja yang diperlukan kemudian laporan tersebut diberikan kepada kepala Sekolah untuk

diperiksa untuk setuju atau tidak , dengan pertimbangan apakah laporan yang dibuat sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS), setelah disetujui diserahkan kepada kepala tata usaha dengan prosedur tersebut baru dana dikeluarkan oleh bendaharawan sekolah.

3. Evaluasi dan Pertanggungjawaban Pembiayaan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar

Evaluasi pembiayaan sekolah merupakan alat untuk mengukur biaya setelah perencanaan ditetapkan. Evaluasi ini difungsikan sebagai langkah mengontrol perencanaan dan pelaksanaan keuangan sekolah. Dalam melakukan evaluasi SMP Negeri 3 Kertak Hanyar berdasarkan hasil melalui wawancara dengan Bapak Drs. Muhammad Toha M.Pd.I mengatakan bahwa melakukannya dengan melalui pengawasan dan pemeriksaan.

Dalam pelaksanaan pengawasan keuangan Sekolah pada setiap uang penerimaan dan pengeluaran harus melalui kwitansi keuangan berita acara. Melalui kwitansi ini pengawas keuangan dapat melakukan pengawasan secara langsung terhadap penerimaan dan pengeluaran sekolah. Sedangkan pemeriksaan keuangan sekolah dilakukan pada setiap penerimaan. Pemeriksaan penerimaan uang yang masuk dapat dilihat melalui kwitansi berita acara. Untuk pengeluaran keuangan pemeriksaan keuangan dilakukan pada setiap proposal/laporan yang masuk apakah sudah sesuai dengan perencanaan keuangan sekolah yang tersusun dalam RAPBS, pemeriksaan pengeluaran dilakukan oleh Kepala sekolah. Setelah pengawasan dan pemeriksaan dilakukan, proses selanjutnya pertanggungjawaban yang dilakukan oleh bendaharawan dalam bentuk laporan bulanan dan triwulan. Laporan tersebut

diserahkan setiap bulan kepada KPPN yang berada di Martapura, sedang untuk laporan pertriwulan di laporkan kepada kepala sekolah.

C. Analisis Data

Pada analisis ini akan dikemukakan analisis data tentang pelaksanaan manajemen pembiayaan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar sebagai berikut :

Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar bersifat tersentral artinya dalam melakukan pengelolaan keuangan sekolah dilakukan oleh pengelola keuangan yaitu Bendahara Rutin sekolah yaitu Bapak Rahadian. Semua kegiatan di sekolah yang memerlukan pengeluaran dana harus melalui prosedur yang ditetapkan oleh sekolah. Dengan kata lain semua kegiatan sekolah harus melalui persetujuan dari kepala sekolah. Dalam melaksanakan pembiayaan yang ada di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar jenis pembiayaan berupa biaya langsung yang digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan pengeluaran non rutin sekolah.

Ruang lingkup manajemen pembiayaan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar yang meliputi:

1. Analisis Perencanaan Pembiayaan Sekolah

Perencanaan merupakan suatu proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang efisien dan seefektif mungkin telah dipraktekkan oleh SMP Negeri 3 Kertak Hanyar.

- 1) Penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja sekolah

Dalam penyusunan rencana anggaran belanja Sekolah di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar merencanakan kebutuhan-kebutuhan untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah dalam jangka waktu 1 tahun kedepan. Dalam perencanaan anggaran ini berisi rancangan anggaran penerimaan dan pengeluaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sekolah dalam 1 tahun kedepan.

Anggaran difungsikan sebagai alat penaksir kebutuhan biaya yang diperlukan dan rincian pengeluaran beserta kegiatannya. Anggaran yang berisi perkiraan pendapatan dari berbagai jenis sumbangan dan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan sekolah. Selain itu anggaran berfungsi sebagai alat otoritas dalam mengeluarkan dana sesuai dengan perencanaan penyusunan anggaran di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar dilakukan oleh Kepala sekolah beserta bendaharawan dan semua yang terlibat dalam perencanaan anggaran. Kemudian sekolah melakukan rapat-rapat terutama pada akhir tahun anggaran juga sebagai alat efisien, anggaran digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pemborosan atau penghematan dan juga sebagai pengendali jumlah anggaran yang mendesak dan tidak mendesak. Dalam penyusunan anggaran merupakan suatu proses negosiasi atau perundingan dengan kesepakatan antara Kepala sekolah dan bendaharawan sekolah dalam menentukan besarnya alokasi biaya suatu penganggarannya akan didapat pada hasil akhirnya diproses melalui rapat-rapat tahunan. Hasil akhir rapat tahunan berupa pengeluaran dan pendapatan atau penerimaan yang kemudian disusun menjadi RAPBS (tercantum pada lampiran).

Sumber pendapatan atau penerimaan dana yang diterima oleh sekolah berupa penerimaan rutin dan penerimaan non rutin. Pendapatan ini biasanya berasal dari pemerintah daerah, pemerintah pusat kemudian yang digunakan untuk membiayai pengeluaran untuk kegiatan sekolah sesuai dengan program yang telah ditetapkan.

2) Pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah

Pada proses perencanaan telah ditentukan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai, kemudian proses selanjutnya adalah proses pengembangan RAPBS di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar dengan membentuk kelompok kerja yang terdiri dari Kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah dan staf tata usaha dalam rapat akhir tahun atau awal tahun dalam rapat ini merencanakan kebutuhan-kebutuhan apa yang memerlukan anggaran dana. Kelompok kerja ini memiliki tugas antara lain melaksanakan perhitungan kebutuhan biaya yang harus dikeluarkan berdasarkan perkiraan kebutuhan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Selanjutnya dikelompokkan dan dilakukan perhitungan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Perkiraan kebutuhan biaya yang dilakukan oleh kelompok kerja selanjutnya diseleksi alokasi yang diperkirakan sangat mendesak dan tidak dapat dikurangi sedangkan yang dipandang tidak mengganggu kelancaran kegiatan pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Maka dapat dilakukan dengan pedoman skala prioritas. Kegiatan ini dilakukan pada awal tahun atau akhir tahun. Yang sebelumnya program-program tersebut telah mendapat persetujuan kepala sekolah. Dalam pelaksanaan program-program tersebut

sebelumnya setiap masing-masing bidang pendidikan telah membuat rancangan program kegiatan diajukan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan pengesahan.

Dari analisis tentang perencanaan pembiayaan pada SMP Negeri 3 Kertak Hanyar, diketahui bahwa sekolah telah menyusun perencanaan dengan baik. Perencanaan ini berfungsi untuk menggambarkan dan menentukan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan.

2. Analisis Pelaksanaan Pembiayaan Sekolah

Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar dalam prosesnya melakukan berbagai perundingan mengenai hasil dari RAPBS. Sebelumnya RAPBS dibuat dari masing-masing bidang pendidikan telah membuat rancangan kebutuhan-kebutuhan program yang sebelumnya telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya dan juga program yang membutuhkan tambahan biaya.

Biasanya program tersebut yang membutuhkan tambahan biaya disesuaikan dengan besarnya biaya yang akan dikeluarkan. Dalam pelaksanaannya bendahara rutin bertugas sebagai pengatur apabila ada uang yang masuk baik dari pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah. Mengatur bagaimana penerimaan keuangan dipergunakan sebagaimana mestinya. Serta bertugas mengatur pengeluaran untuk dialokasikan kepada masing-masing bidang pendidikan sesuai dengan yang tercantum dalam program kegiatan di RAPBS.

Pelaksanaan manajemen pembiayaan mempunyai dua jenis kegiatan penerimaan dan pengeluaran.

a. Penerimaan

Penerimaan dan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar yang diterima oleh sekolah berasal dari pendapatan rutin dan non rutin. Pendapatan rutin berasal dari pemerintah daerah, uang kegiatan selama 1 tahun dan lain-lain yang digunakan untuk membiayai semua kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan pendapatan non rutin berasal dari bantuan pemerintah pusat berupa dana BOS. Pendapatan non rutin ini bersifat *incidental* yakni dana yang sewaktu-waktu dikeluarkan apabila diterima. Pendapatan non rutin ini digunakan apabila dalam pengelolaan keuangan sekolah mengalami kekurangan dana.

Proses penerimaan keuangan langsung di transfer ke No. Rekening Sekolah. Biasanya uang yang telah diterima langsung disimpan dalam bank demi keamanan.

b. Pengeluaran

Pelaksanaan pengeluaran di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar meliputi pengeluaran rutin dan pengeluaran non rutin. Pengeluaran rutin meliputi biaya pengeluaran rutin yang setiap bulan dikeluarkan. Pengeluaran non rutin meliputi biaya pengeluaran yang tidak dikeluarkan setiap bulan. Pengeluaran non rutin ini dilaksanakan jika ada kebutuhan mendadak atau kebutuhan yang dilaksanakan setiap tahun sekali dan juga kebutuhan yang sebelumnya direncanakan pada RAPBS.

Proses pengeluaran di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar ada beberapa prosedur yang harus dijalankan. Apabila permintaan pengeluaran dana pada masing-masing bidang pendidikan harus membuat laporan terlebih dahulu sesuai dengan program sesuai dengan yang terdapat pada RAPBS. Setelah itu laporan diajukan kepada kepala

sekolah untuk mendapat persetujuan dan dilanjutkan kepada bendahara ruitn untuk di pencarian dana yang diminta.

Selanjutnya pada proses pencairan dan pada bendahara sekolah untuk mendapatkan kwitansi berita acara penyerahan uang, baru kemudian dana dapat cair melalui dua tahapan. Dalam sistem pengeluaran dana di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar proses pengajuan dana sampai pada pencairan dana harus melalui proses yang tidak cukup panjang yaitu hanya menunggu mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Sehingga tidak memerlukan waktu yang cukup lama untuk pencairan dana. Karena penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan program kegiatan salah satunya adanya pendanaan guna membiayai pelaksanaan program kegiatan.

Dari hasil analisis tentang pelaksanaan pembiayaan sekolah pada SMP Negeri 3 Kertak Hanyar, diketahui bahwa penerimaan dan pengeluaran keuangan sudah terlaksana dengan baik dan transparan terbukti dengan adanya kwitansi dan berita acara setiap transaksi yang dilakukan.

3. Analisis Evaluasi dan Pertanggung Jawaban Pembiayaan Sekolah

Dalam evaluasi pembiayaan pendidikan, pengawasan merupakan salah satu proses yang harus dilakukan dalam manajemen pembiayaan pendidikan berbasis sekolah. Pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan. Kepala sekolah perlu melakukan pengendalian pengeluaran yang selaras dengan anggaran belanja yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan evaluasi keuangan sekolah tidak melalui bendahara sekolah SMP Negeri 3 Kertak Hanyar karena proses keuangan langsung terpusat pada Kepala Sekolah.

Selain itu Kepala Sekolah juga bertugas mengkoordinir kegiatan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar, sedangkan keuangan dikelola langsung oleh bendahara rutin serta pihak-pihak yang terlibat.

Evaluasi ini diketahui ketika terjadi transaksi pengeluaran dan penerimaan sekolah melalui kwitansi berita acara berdasarkan pengawasan dari pihak sekolah.

Dalam pelaksanaan pengawasan keuangan dapat melakukan pengawasan keuangan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar pada setiap uang penerimaan dan pengeluaran sekolah. Dimasukkan kedalam berita acara yang ditandatangani oleh pengawas keuangan yaitu kepala sekolah, dan bendahara. Fungsi dari kwitansi berita acara dimaksudkan untuk mengetahui berapa pengeluaran dan penerimaan keuangan sekolah. Dengan begitu pertanggungjawaban akan mendapat persetujuan dan diawasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan pemeriksaan keuangan sekolah dilakukan pada setiap penerimaan uang yang masuk dapat dilihat melalui kwitansi berita acara. Untuk pengeluaran, pemeriksaan keuangan dilakukan pada setiap laporan yang masuk apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang tersusun dalam RAPBS. Dalam pelaksanaan sekolah sistem pengelolaan keuangan sekolah tidak terlalu rumit sehingga apabila ada kebutuhan keuangan untuk program kegiatan mendadak dari masing-masing bidang keuangan maka proses pencairan dana hanya melalui satu tahapan sehingga dana prosesnya berjalan tidak lama ketika dibutuhkan.

Selain itu adanya pertanggungjawaban pada komite sekolah yang dilakukan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar sehingga pada setiap kebijakan baru maupun rencana anggaran sekolah yang akan datang dapat diketahui semua pihak, baik pihak yang ada

dalam lingkungan sekolah yaitu semua personalia yang ada di sekolah maupun pihak diluar lingkungan sekolah yaitu orang tua siswa, masyarakat, dan *stake holder*.

Dari hasil analisis evaluasi dan pertanggungjawaban pembiayaan pada SMP Negeri 3 Kertak Hanyar telah dilakukan dengan baik, karena telah dilakukan dengan dua metode pengawasan dan melaksanakan pertanggung jawaban.